

**ANALISIS PSIKOLOGI SASTRA TOKOH UTAMA DALAM NOVEL
“BUMI MANUSIA” KARYA PRAMOEDYA ANANTA TOER
(TEORI GODON ALLPORT)**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Melengkapi Dan Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan**



**Oleh
NISRINA NARA NADIFA
1601045124**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA
JAKARTA
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Psikologi Sastra dalam Tokoh Utama Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer (Teori Gordon Allport)

Nama : Nisrina Nara Nadifa

NIM : 1601045124

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 15 Agustus 2020

Disahkan oleh :

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Prof. Dr. Hj. Prima Gusti Yanti, M.Hum		11/8 2020
Sekretaris	: Nur Aini Puspitasari, M.Pd		11/8 2020
Pembimbing	: Dr. Irwan Baadilla, M.Pd		10/8 2020
Penguji 1	: Dr. H. Nawawi, M.Si		9/8 2020
Penguji 2	: Syarif Hidayatullah, M.Pd		7/8 2020

Disahkan oleh,
Dekan,



Dr. Desvian Bändarsyah, M.Pd
NIDN. 0317126903

ABSTRAK

Nisrina Nara Nadifa: 1601045124 . Analisis Psikologi Sastra dalam Tokoh Utama Novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer (Teori Gordon Allport). Skripsi. Jakarta: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, 2018.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kepribadian Minke sebagai tokoh utama yang terdapat dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer. Metode yang digunakan dalam novel ini adalah deskriptif kualitatif dengan teknik analisis data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer dan dibantu dengan tabel analisis. Fokus pada penelitian ini adalah kepribadian tokoh utama pada kriteria kepribadian yang sehat dan matang berdasarkan teori Gordon Allport. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer, terdapat kriteria kepribadian yang matang dan sehat pada tokoh utama, yang meliputi: (1) Perluasan perasaan diri, (2) Hubungan diri yang hangat dengan orang lain, (3) Kemanan emosional, (4) Persepsi realistis, (5) Keterampilan-keterampilan dan tugas-tugas, (6) Pemahaman diri, (7) Filsafat hidup yang mempersatukan. Kriteria kepribadian yang sehat dan matang pada tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer didominasi pada persepsi realistis

Kata kunci: kepribadian tokoh utama, novel

ABSTRACT

Nisrina Nara Nadifa. The Personality of The Main Character in the Novel Tentang Kamu By Tere Liye Based on The Theory Gordon Allport. Skripsi. Jakarta: Faculty of Teaching Training and Pedagogy, University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2018.

This study aims to determine the personality of the main character contained in the novel Bumi Manusia by Pramoedya Ananta Toer. The method used in this study is descriptive qualitative with technical data analysis. The instrument used in this study is the novel Bumi Manusia by Pramoedya Ananta Toer which is assisted with an analysis table. The focus of this study is the personality of the main character based on the criteria of a healthy and mature personality based on Gordon Allport's theory. The results of the study concluded that in the novel Bumi Manusia by Pramoedya Ananta Toer, there were mature and healthy criteria for the main character, which included (1) Self-expanding feelings, (2) Warm self relationship with others, (3) Emotional security, (4) Realistic perception, (5) Skills and tasks, (6) Self-understanding, (7) Life philosophy that unites. Healthy and mature personalitu criteria for the main character in the novel Bumi Manusia by Pramoedya Ananta Toer is dominated by Realistic perception.

Keywords: *personality of the main figure, novel.*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN	iii
LEMBAR PERSEMBAHAN	iv
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Penelitian	3
C. Sub Fokus Penelitian	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
BAB II KAJIAN TEORI	
A. Deskripsi Teori	6
1. Hakikat Novel	6
a. Pengertian Novel	6
b. Ciri-Ciri Novel	7
c. Jenis Novel	8
d. Unsur Novel	9
2. Hakikat Kepribadian	15
a. Pengertian Kepribadian	15
b. Paradigma Kepribadian	16
c. Teori Kepribadian Gordon Allport	20

3. Psikologi Sastra	27
B. Penelitian yang Relevan	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian	33
B. Latar Penelitian	33
C. Metode Penelitian	34
D. Data dan Sumber Data	34
1. Data	34
2. Sumber Data	35
E. Teknik dan Prosedur Pengumpulan Data	36
1. Teknik Pengumpulan Data	36
2. Prosedur Pengumpulan Data	37
F. Teknik Analisis Data	37
G. Pemeriksaan Keabsahan Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum Latar Penelitian	40
B. Temuan Penelitian	41
C. Pembahasan	42
1. Analisis Struktur Novel <i>Bumi Manusia</i> Karya Pramoedya Ananta Toer	42
a. Unsur Intrinsik	42
b. Unsur Ekstrinsik	68
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	106
B. Saran	108
DAFTAR PUSTAKA	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	112
RIWAYAT HIDUP	138

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sastra merupakan karya seni berupa refleksi pengalaman kemanusiaan yang diolah dengan ramuan imajinasi dan keluwesan penyampaian bahasa yang digunakan. Menurut Esten dalam Solihati (2016:2) sastra juga dapat berarti pengungkapan fakta artistik dan imajinatif sebagai manifestasi kehidupan manusia melalui bahasa sebagai medium dan punya efek positif dalam kehidupan manusia. Sama halnya dengan Esten, Tarigan juga mengatakan bahwa sastra adalah pelukisan kehidupan dan pikiran imajinatif ke dalam bentuk dan struktur bahasa (Tarigan, 2011:3).

Jadi dapat dikatakan karya sastra adalah hasil karya manusia dengan mendayagunakan imajinasi yang terdapat dalam diri pengarangnya yang diungkapkan melalui bahasa. Pengarang dapat menyajikan sebuah karya sastra dengan caranya tersendiri, mengajak para pembacanya untuk berpetualang ke dalam imajinasinya. Namun demikian karya sastra memiliki unsur keindahan didalamnya. Tak hanya itu, ciptaan sastra juga menjurus terhadap pemikiran-pemikiran tinggi yang tak hanya terbentuk dari lamunan semata. Dunia imajinatif dalam karya sastra tidak harus tentang cerita khayalan murni, tetapi dapat pula berupa ide yang menceritakan tentang kehidupan sehari-hari di masyarakat.

Banyak sekali jenis karya sastra diantaranya yaitu novel. Novel termasuk ke dalam karya sastra yang menceritakan cerita-cerita penuh dramatis, romantis,

maupun tragis tergantung pada si pemberi nyawa pada novel yang dihasilkannya. Novel merupakan salah satu wujud ekspresi pengarang dalam ungkapan imajinatifnya mengenai kepribadian melalui tokoh didalamnya. Kepribadian ini terkait dengan menggambarkan watak seseorang. Kepribadian juga dapat mengungkapkan ciri khusus yang dimiliki masing-masing tokoh di dalam novel.

Di dalam novel tidak ada tokoh yang memiliki kepribadian yang sama persis, namun masing-masing tokoh mempunyai kepribadian yang bertolak belakang. Jadi cerita akan menjadi lebih menarik jika pengarang kerap kali menampilkan perilaku para tokoh dalam cerita dengan berbagai macam kepribadian. Sehingga kehadirannya dapat menimbulkan rasa senang, haru, menarik perhatian, dan menyenangkan. Tidak jarang para pembaca bertanya-tanya, mengapa tokoh dalam cerita berperilaku demikian, apa yang terjadi pada dirinya, apa penyebabnya, dan apa pula akibat dari semua ini. Hal ini merupakan masalah psikologis karena berkaitan dengan perilaku dan masalah kejiwaan.

Dalam sastra untuk menganalisis kepribadian dapat menggunakan pendekatan psikologis sastra. Menurut Endarwarsa dalam Rohmadi (2016) psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Mempelajari psikologi sastra sama halnya dengan mempelajari manusia dari sisi dalam. Aspek “dalam” ini yang acap kali bersifat subjektif, yang membuat para pemerhati sastra menganggapnya berat. Sesungguhnya belajar psikologi sastra amat indah, karena kita dapat memahami sisi kedalaman jiwa manusia, jelas amat luas dan amat dalam. Pendekatan psikologis adalah pendekatan yang bertolak dari asumsi bahwa karya sastra selalu saja membahas tentang peristiwa kehidupan manusia. Menurut Wellek

dan Warren (dalam Waluyo, 2014:4) tokoh-tokoh dalam karya sastra harus dihidupkan, diberi jiwa yang dapat dipertanggungjawabkan secara psikologis. Pengarang yang baik sadar maupun tidak memasukkan jiwa manusia ke dalam karyanya. Hal ini akan terlihat dalam diri tokoh cerita di mana cerita tersebut terjadi.

Saat ini banyak novel yang mengandung unsur psikologis, memperlihatkan dengan kuat kepribadian dari tokoh utama. Salah satunya adalah novel *Bumi Manusia*. Salah satu paradigma dari teori kepribadian adalah paradigma Trait. Paradigma trait menolak definisi-definisi psikologi sebelumnya yang terlalu filsafati. Pada umumnya, konsep paradigm trait mengatakan bahwa kepribadian seseorang dapat berubah seiring berjalannya waktu. Salah satu yang mempelopori adanya paradigma trait adalah Gordon Williard Allport.

Gordon W. Allport atau yang biasa disebut dengan Allport, memiliki teorinya sendiri tentang kepribadian. Allport membagi menjadi 7 kriteria kepribadian yang sehat dan matang, yaitu: 1). Perluasan perasaan diri, 2). Hubungan diri yang hangat dengan orang lain, 3). Keamanan emosional, 4). Persepsi realistis, 5). Keterampilan-keterampilan dan tugas-tugas, 6). Pemahaman diri, 7). Filsafat hidup yang mempersatukan.

Peneliti berpendapat bahwa teori yang dikemukakan oleh Gordon W. Allport terkait kepribadian seseorang adalah relevan. Karena memandang kepribadian seseorang tidak hanya dari masa lalu dan kognitifnya saja. Melainkan kepribadian yang dapat berubah karena banyak hal yang menjadi faktor penyebab. Hal ini yang menjadi alasan peneliti menggunakan teori ini dalam meneliti kepribadian dari tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti dapat merumuskan fokus penelitian pada kepribadian tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

C. Sub Fokus Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka peneliti merumuskan sub fokus penelitian sebagai berikut:

1. Perluasan perasaan diri yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
2. Hubungan yang hangat dengan orang lain yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
3. Keamanan emosional yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
4. Persepsi realistis yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
5. Keterampilan-keterampilan dan tugas-tugas yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
6. Pemahaman diri yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.
7. Filsafat hidup yang mempersatukan yang terdapat pada tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* karya Pramoedya Ananta Toer.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan sub fokus penelitian, maka peneliti merumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut: “Bagaimana Kepribadian Tokoh Utama dalam Novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer Berdasarkan Teori Gordon Allport?”

E. Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti mempunyai tujuan penelitian sebagai berikut; mendeskripsikan kepribadian tokoh utama dalam novel *Bumi Manusia* Karya Pramoedya Ananta Toer berdasarkan teori Gordon Allport.

F. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap hasilnya akan memiliki nilai guna bagi berbagai pihak, yaitu;

1. Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai studi interdisipliner antar studi sastra dengan studi lain.
2. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi untuk menambah wawasan, menyangkut tentang kepribadian dengan media pengungkapannya berupa novel.
3. Penelitian ini diharapkan mampu menjadi bahan rujukan untuk aspek pembelajaran baik di sekolah ataupun lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Alwisol. 2014. *Psikologi Kepribadian*. Malang: UMM Press.
- Aminuddin. 2011. *Pengantar Apresiasi Karya Sastra*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Endraswara, Suwardi. 2008. *Metodologi Penelitian Sastra*. Yogyakarta: MedPress.
- Esten, Mursal. 2013. *Kesusastraan Pengantar Teori dan Sejarah*. Bandung: Angkasa.
- Hasniyanti. 2018. *Eksistensi Tokoh Ayah dalam Novel Ayah Karya Andrea Hirata dan Novel Ayahku (Bukan) Pembongkaran Karya Tere Liye: Master Bahasa*. 6(3): 226-238.
- Ibrahim, Nini. 2012. *Bahasa Indonesia untuk Perguruan Tinggi*. Jakarta: Uhamka Press.
- Maleong, Lexy J. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nurgyantoro, Burhan. 2015. *Teori Pengkajian Fiksi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Ratna, Nyoman Kutha. 2015. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rohmadi, Muhammad dkk. 2016. *Jurnal Penelitian Bahasa Sastra Indonesia dan Pengajarannya*. 4(2).
- Schultz, Duane. 2012. *Psikologi Pertumbuhan: Model-model Kepribadian Sehat*. Konisius: Yogyakarta.
- Simbolon, Maropen. 2008. *Persepsi Kepribadian*. 2(1)
- Solihati, Nani dkk. 2016. *Teori Sastra: Pengantar Kesusastraan Indonesia*. Jakarta: Uhamka Press.
- Sugiono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukanda, Made. 2013. *Pembinaan Kritik Sastra*. Bandung: Angkasa.
- Tanis, Hibur. 2013. *Pentingnya Pendidikan Character Building dalam Membentuk Kepribadian Mahasiswa*. 4(2): 1212-1219

Tarigan, Henry Guntur. 2013. *Pengajaran Gaya Bahasa*. Bandung: Bandung.

Waluyo, Budi dkk. 2014. *Kajian Psikologi Sastra dan Nilai Karakter Novel 9 dari Nadira Karya Leila S. Chudori*. 2(3).

Yanti, Citra Salda. 2015. *Religiositas Islam dalam Novel Ratu yang Bersujud Karya Amrizal Mochamad Mahdavi: Jurnal Humanika*. 3(15).

